**STUDI PERBANDINGAN ANTARA**

**KONTRAK TAHUN TUNGGAL DAN KONTRAK TAHUN JAMAK**

**MUHAMMAD HABIB**

Jurusan Teknik Sipil Batu Ampar Permai Blok A2/No57 Rt.057 Balikpapan Utara Balikpapan Telp : 081335256547 . Email : Abib\_808@yahoo.com

**ABSTRAK**

.Kontrak adalah dokumen yang mempunyai kekuatan hukum, yang dibuat oleh dua orang atau lebih, yang berisi tentang hak dan kewajiban dari pihak – pihak yang bersangkutan untuk melaksanakan sebuah perjanjian pekerjaan guna membuat keputusan dimana hasil kesepakatan tersebut ditulis dalam sebuah kontrak.

Jenis penelitian ini menggunakan analisis SWOT menghasilkan adanya factor kekuatan ( *strength ),* kelemahan *( Weaknes ),* kesempatan/peluang *( opportunity )* ancaman *(treath)* yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan dan Kuesioner yaitu dengan mengisi kuesioner dan wawancara dengan menggunakan analisa SWOT .

Hasil Dari factor (S.W) *Strength* ( kekuatan ), *Weakness (*kelemahan*) ,Strength* (kekuatan) Kontrak tahun tunggal lebih kecil dibandingkan dengan kontrak tahun jamak karena dalam factor waktu pelaksanaan. Dari factor (O,T) *Opportunities* (peluang),*Theart* (ancaman): *Opportunities* (peluang),Kontrak tahun jamak lebih berpeluang tentang waktu pekerjaan dan pelaksanaannya . *Theart* (ancaman) Kontrak tahun tunggal kurang berpeluang tentang waktu karena mengikat dalam 1tahun.

**COMPARATIVE STUDY BETWEEN SINGLE AND CONTRACT CONTRACT YEAR OF PLURAL**

**ABSTRACT**

Contracts are documents that have the force of law, which is made by two or more persons, which contains the rights and obligations of the parties - the parties concerned to implement an employment agreement in order to make a decision where the outcome of the agreement in a written contract.

This research uses a SWOT analysis resulted in the factor of force (strength), weakness (Weaknes), chance / opportunity (opportunity) threat (treath) experienced by the organization in question and the questionnaire is to fill out a questionnaire and interviews by using SWOT analysis.

Results of factor (SW) Strength (strength), Weakness (weakness), Strength (strength) in a single contract is smaller than the multi-year contract for the execution time factor. Of factors (O, T) Opportunities, Theart ,Opportunities, more likely a multi-year contract of employment and its execution time. Theart (threats) are less likely to contract a single year on time due to binding within 1 year.

80 pages, 25table, annex 75

**1 PENDAHULUAN**

**1.1 Latarbelakang**

Dalam sebuah proyek konstruksi diperlukan adanya sebuah ikatan kerja antarapengguna jasa dengan penyedia jasa yang digunakan sebagai dasar hukum, berbentuk kontrak konstruksi.Pada umumnya

kontrak konstruksi berisi tentang pembagian hak dan kewajiban diantara keduanya.Kontrak adalah dokumen yang mempunyai kekuatan hukum, yang dibuat oleh dua orang atau lebih, yang berisi tentang hak dan kewajiban dari pihak – pihak yang bersangkutan untuk melaksanakan sebuah perjanjian pekerjaan guna membuat keputusan dimana hasil kesepakatan tersebut ditulis dalam sebuah kontrak, diperlukan sebuah penawaran dan penerimaa. Dalam membuat perjanjian harus melibatkan pihak – pihak yang berkompeten dan berdasarkan okum yang berlaku .

**1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana perbandingan antara kontrak tahun tunggal dan kontrak tahun jamak ?

* 1. **Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari analisa kontrak tahun tunggal dan tahun jamak terhadap suatu kontrak adalah diharapkan mahasiswa mendapatkan ilmu dan memahami,mengetahui tentang kontrak tahun tunggal dan tahun jamak.

Adapun tujuan dari analisa adalah agar mahasiswa mengetahui atau memahami tentang perbandingan Kontrak tahun tunggal dan kontrak tahun jamak.

**1.4 Ruang Lingkup Batasan Penelitian**

Lingkup materi penelitian merupakan pembahasan pokok yang secara langsungberperan untuk mencapai tujuan penelitian,yang akan mencakup aspek-aspek sebagaiberikut:

Data diambil dari proyek bina marga.

1. Pekerjaan dilaksanakan tahun 2012.
2. Pekerjaan bidang yang di kerjakan bidang jalan.
3. Ada 5 paket kontrak yang diteliti meliputi :

* Pemeliharaan berkala Jalan Sp.3 Smbera-Santan tahun 2012.
* Pemeliharaan Berkala Santan – Bontang tahun 2012.
* PelebaranJalanSp3 Lempake( Samarinda ) - Sp3.Samarinda tahun 2012.
* Pemeliharaan Berkala Jalan Dalam Kota sangata tahun 2012.
* Peningkatan Struktur Jalan Bontang – Sangata tahun 2012.

1. Dengan Kuesioner yaitu dengan mengisi kuesioner dan wawancara dengan menggunakan analisa SWOT .

**II. Landasan Teori**

**2.1 Definisi Kontrak Tahun**

**Tunggal Dan Kontrak Tahun**

**Jamak**

Kontrak adalah dokumen yang mempunyai kekuatan hukum, yang dibuat oleh dua orang atau lebih, yang berisi tentang hak dan kewajiban dari pihak – pihak yang bersangkutan untuk melaksanakan sebuah perjanjian pekerjaan guna membuat keputusan dimana hasil kesepakatan tersebut ditulis dalam sebuah kontrak, diperlukan sebuah penawaran dan penerimaan.Kontrak pengadaan barang dan jasa berdasarkan jenis pembebanan tahun anggaran sesuai dengan Pepres no.70 tahun 2012 pasal 52 tentang penetapan jenis kontrak terdiri dari :

1. Kontrak Tahun Tunggal adalah kontrak yang pelaksanaan pekerjaannya mengikat dana anggaran selama 1 ( satu ) tahun anggaran.
2. Kontrak Tahun jamak adalah kontrak pelaksanaan pekerjaannya untuk masa lebih dari 1 ( satu ) tahun anggaran atas beban anggaran yang dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Menteri Keuangan / pimpinan Lembaga yang bersangkutan.

**2.2 Teori Pendukung**

**2.2.1 Undang – undang no. 18 tahun 1999** tentang Jasa Konstruksi mempunyai peranan penting dan strategis dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional, dimana pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang dasar 1945. Untuk itu, dirasakan perlu pengaturan secara rinci dan jelas mengenai jasa konstruksi, yang kemudian dituangkan dalam Undang – undang No. 18 tahun 1999 tentang jasa konstruksi.

**III. Metode Penelitian**

Dalam studi ini peneliti menggunakan analisa SWOT. Membuat suatu rencana kita harus mengevaluasi faktor eksternal dan faktor internal.Analisis faktor-faktor haruslah menghasilkan adanya kekuatan (*strength)* yang dimiliki oleh suatu organisasi, serta mengetahui kelemahan *(kelemahan)* yang terdapat pada organisasi itu. Sedangkan analisis terhadap faktor eksternal harus dapat mengetahui kesempatan *(opportunity)* yang terbuka bagi organisasi serta dapat mengetahui pula ancaman *(treath)* yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan. Setelah kita mengetahuikekuatan,kelemahan,kesempatan yang terbuka ,serta ancaman-ancaman yang dialaminya, maka kita dapat menyusun suatu rencana atau strategi yang mencakup tujuan yang telah ditentukan.Dan Kuesioner untuk memperbandingkan dari factor analisa SWOT tersebut.

**IV.Hasil dan Pembahasan**

Rincian ini mencakup hasil perbandingan kontrak tahun tunggal dan kontrak tahun jamak dari factor analisis SWOT yaitu *Strength* (kekuatan) *Weaknees* (kelemahan) *Opportunite* (peluang) *Threarth* (ancaman), yang didapat dari sampel kuesioner dari Owner,Kontraktor dan Konsultan berikut ini :

**Analisa SWOT Kontrak Tahun Tunggal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **F**  **A**  **K**  **T**  **O**  **R**  **I**  **N**  **T**  **E**  **R**  **N**  **A**  **L** | ***Strength* ( kekuatan )**   1. Revisi anggaran tahun berikutnya tidak perlu. 2. Kontrak yang pelaksanaan pekerjaan mengikat dana anggaran untuk masa 1 ( satu ) tahun anggaran. 3. Pelaksanaan kontrak tahun tunggal diatur dalam perpres No.70 tahun 2012. 4. Pencapaian Output tahun anggaran selama 1 ( satu ) tahun. | ***Wekness (* kelemahan )**   1. Dalam kontrak ini tidak bisa ditambah atau dikurangi kecuali menggunakan kontrak harga satuan. 2. Dalam Kondisi Force Majeure, pembayaran tidak bias dialihkan ke tahun berikutnya. 3. Tidak bisa digunakan untuk pekerjaan yang memerlukan waktu penyelesaian yang lama. |
| **F**  **A**  **K**  **T**  **O**  **R**  **E**  **K**  **S**  **T**  **E**  **R**  **N**  **A**  **L** | ***Opportunity* ( Peluang )**   1. Keuntungan diperoleh pada tahun yang sama. 2. Dapat mengikuti pekerjaan yang sejenis. 3. Pembayaran pekerjaan dilakukan dengan termin atau sekaligus. | ***Threat* ( Ancaman )**   1. Waktu terbatas. 2. Akan terjadi risiko tidak di bayar apabila pekerjaan tidak selesai dalam 1(satu) tahun. 3. Risiko menimbulkan konsekuwensi hukum. 4. Menimbulkan risiko denda / sanksi kontrak . |

*Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2014*

**Analisa SWOT Kontrak Tahun Jamak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **F**  **A**  **K**  **T**  **O**  **R**  **I**  **N**  **T**  **E**  **R**  **N**  **A**  **L** | ***Strength* ( kekuatan )**   1. Pelaksanaan kontrak tahun jamak sangat pasti karena sudah diatur dalam perpresNo.70 tahun 2012. 2. Waktu pelaksanaan lebih dari 1 (satu) tahun. 3. Pembayaran lebih dari 1 ( satu ) tahun anggaran. 4. Tersedianya dana lebih dari 1(satu) tahun anggaran. | ***Wekness* ( kelemahan )**   1. Pemeriksaan kinerja tidak ekonomis, tidak efesien dan tidak efektif. 2. Penyerapan anggaran tahun bersangkutan tidak maksimal. 3. Hasil pemeriksaan keuangantidak berpengaruh terhadap penilian akunbilitas. 4. Membebani tahun anggaran berikutnya baik disisi otorisasi maupun perencanaan. |
| **F**  **A**  **K**  **T**  **O**  **R**  **E**  **K**  **S**  **T**  **E**  **R**  **N**  **A**  **L** | ***Opportunity* ( Peluang )**   1. Peluang untuk pekerjaan lebih banyak karena telah mengikat kontrak tahun jamak. 2. Dapat ikut pada pekerjaan sejenis berikutnya. | ***Threat* ( Ancaman )**   1. Berpotensi mengurangi output tahun berikutnya. 2. Bermasalah pada definisi tahun jamak. 3. Risiko bertentangan dengan UU 1/2004 membebani tahun anggaran berikutnya baik disisi otorisasi maupun perencanaan. |

**IFAS Kontrak Tahun Tunggal**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Faktor-faktor strategi internal** | | **Bobot** | **Rating** | **Bobot dan Rating** | **Komentar** |
| ***Strength* ( kekuatan )**   1. Revisi anggaran tahun berikutnya tidak perlu. 2. Kontrak yang pelaksanaan pekerjaan mengikat dana anggaran untuk masa 1 ( satu ) tahun anggaran. 3. Pelaksanaan kontrak tahun tunggal diatur dalam perpres No.70 tahun 2012. 4. Pencapaian Output tahun anggaran selama 1 ( satu ) tahun. | | 0.30  0.75  0.90  0.70 | 3  3  3  3 | 0.90  2.25  2.70  2.10 | Dilengkapi dengan  Peraturan.  Dilengkapi dengan peraturan.  Dilengkapi dengan peraturan.  Pekerjaan yang sangat baik.  Pekerjaan yang efisien. |
| **SUBTOTAL 2.65 7.95** | | | | | |
| ***Wekness* ( kelemahan )**   1. Dalam kontrak ini tidak bisa di tambah atau dikurangi kecuali menggunakan kontrak harga satuan. 2. Dalam Kondisi Force Majeure, pembayaran tidak bias dialihkan ke tahun berikutnya. 3. Tidak bisa digunakan untuk pekerjaan yang memerlukan waktu penyelesaian yang lama. | 0.50  0.50  0.40 | | 3  3  2 | 1.50  1.50  0.80 | Adadalam penyusunan kontrak  Dalam pembayaran sudah ada prestasi pekerjaan  Karena kontrak tahun tunggal |
| **SUBTOTAL 1.40 3.80** | | | | | |
| **TOTAL** | | **4.05** |  | **12,40** |  |

*Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2014*

**IFAS Kontrak Tahun Jamak**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Faktor-faktor strategi internal** | **Bobot** | **Rating** | **Bobot dan Rating** | **Komentar** |
| ***Strength* ( kekuatan )**   1. Pelaksanaan kontrak tahun jamak sangat pasti karena sudah diatur dalam perpres No.70 tahun 2012 dan PERMENKEU RI NO:194/PMK.02/2011 2. Tersedianya dana lebih dari 1(satu) tahun anggaran. 3. Kontrak yang pelaksanaan pekerjaan yang mengikat dana anggaran masa lebih dari 1tahun anggaran. | 1.00  0.70  0.80 | 4  3  3 | 4.00  2.10  2.40 | Ada dalam Pepres No.70 tahun 2012 dan PERMENKEU RI NO:194/PMK.02/2011  Ada dalam peraturan Perpres No.70 tahun 2012  Ada dalam peraturan |
| **SUBTOTAL 2.50 8.50** | | | | |
| ***Wekness* ( kelemahan )**   1. Pemeriksaan kinerja tidak ekonomis, tidak efesien dan tidak efektif. 2. Sisa dana yang tidak terserap pada tahun anggaran bersangkutan tidak dapat digunakan pada tahun anggaran yang sama. 3. Pelaksanaan pekerjaan disesuaikan dengan kemampuan daerah | 0.40  0.40  0.50 | 2  2  2 | 0.80  0.80  1.00 | Karena setiap pekerjaan harus lebih baik  Agar diteliti lebih baik  Bisa terjadi dalam pemeriksaan.  Anggaran yang mempengaruhi ketahun berikutnya |
| **SUBTOTAL 1.30 2.60** | | | | |
| **TOTAL** | **3.80** |  | **11.10** |  |

*Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2014*

**Matriks SWOT Kontrak Tahun Tunggal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **IFAS**  **Internal Strategi**  **Analisis faktor**  **EFAS**  **Eksternal Strategi**  **Analisis factor** | ***STRENGTH* (S) Kekuatan Internal**   1. Revisi anggaran tahun berikutnya tidak perlu. 2. Kontrak yang pelaksanaan pekerjaan mengikat dana anggaran untuk masa 1 ( satu ) tahun anggaran. 3. Pelaksanaan kontrak tahun tunggal diatur dalam perpres No.70 tahun 2012. 4. Pencapaian Output tahun anggaran selama 1 ( satu ) tahun. | ***WEAKNESS* ( W ) Kelemahan internal**   1. Dalam kontrak ini tidak bisa di tambah atau dikurangi kecuali menggunakan kontrak harga satuan. 2. Dalam Kondisi Force Majeure, pembayaran tidak biasa dialihkan ke tahun berikutnya. 3. Tidak bisa digunakan untuk pekerjaan yang memerlukan waktu penyelesaian yang lama. |
| ***OPPORTUNITIES* ( O ) Peluang Internal**   1. Keuntungan diperoleh pada tahun yang sama. 2. Dapat mengikuti pekerjaan yang sejenis. 3. Pembayaran pekerjaan dilakukan dengan termin atau sekaligus. | **Strategi SO**   1. Meningkatkan kualitas pekerjaan dalam mengambil suatu proyek. 2. Meningkatkan pengalaman pekerjaan 3. Meningkatkan prestasi pekerjaan. 4. Menjaga kualitas yang baik pekerjaan. 5. Meningkatkan tenaga kerja yang lebih baik. | **StrategiWO**   1. Meningkatkan SDM tenaga kerja yang lebih baik 2. Bertambah nya pengalaman perusahaaan 3. Meningkatkan semangat pekerjaan |
| ***Threat* ( Ancaman )**   1. Akan terjadi risiko tidak di bayar apabila pekerjaan tidak selesai dalam 1(satu) tahun. 2. Risiko menimbulkan konsekuwensi hukum. 3. Menimbulkan risiko denda / sanksi kontrak | **Starategi ST**  Agar pekerjaan yang dikerjakan lebih baik dan meminimalisir risiko yang ditimbulkan. | **Strategi WT**  Meminimalkan kelemahan yang ada sesuai dengan ancaman :   1. Menghindari sumber tenaga kerja pindah ke suatu tempat 2. Memberi pengalaman pekerjaan dalam suatu kontrak |

*Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2014*

**Matriks SWOT Kontrak Tahun Jamak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **IFAS**  **Internal Strategi**  **Analisis faktor**  **EFAS**  **Eksternal Strategi**  **Analisis factor** | ***STRENGTH* (S) Kekuatan Internal**   1. Pelaksanaan kontrak tahun jamak sangat pasti karena sudah diatur dalam perpresNo.70 tahun 2012. 2. Waktu pelaksanaan lebih dari 1 (satu) tahun. 3. Pembayaran lebih dari 1 ( satu ) tahun anggaran. 4. Tersedianya dana lebih dari 1(satu) tahun anggaran. | ***WEAKNESS* ( W ) Kelemahan internal**   1. Pemeriksaan kinerja tidak ekonomis, tidak efesien dan tidak efektif. 2. Penyerapan anggaran tahun bersangkutan tidak maksimal. 3. Membebani tahun anggaran berikutnya baik disisi otorisasi maupun perencanaan. |
| ***OPPORTUNITIES* ( O ) Peluang Internal**   1. Peluanguntuk pekerjaan lebih banyak karena telah mengikat kontrak tahun jamak. 2. Dapat ikut pada pekerjaan sejenis berikutnya. | **Strategi SO**   1. Meningkatkan kualitas pekerjaan dalam mengambil kontrak tahun jamak 2. Pengecekan secara berkal dan dengan teliti,laporan dan pekerjaan. 3. Memanfaatkan pekerjaan,untuk menambahnya pengalaman untuk proyek yang sama. 4. Menyaring tenaga kerja yang lebih baik. 5. Untuk pekerjaan berikutnya. | **StrategiWO**   1. Meningkatkan SDM tenaga kerja yang lebih baik |
| ***Threat* ( Ancaman )**   1. Berpotensi mengurangi output tahun berikutnya. 2. Tidak boleh melebihi masa jabatan pejabat yang berwenang. 3. Risiko bertentangan dengan UU 1/2004 membebani tahun anggaran berikutnya baik disisi otorisasi maupun perencanaan.   . | **Starategi ST**  Agar setiap proyek dikerjakan dengan lebih baik dan tidak menimbulkan risiko dalam pekerjaan | **Strategi WT**  Meminimalkan kelemahan yang ada sesuai dengan ancaman :   1. Menghindari sumber tenaga kerja pindah ke suatu tempat 2. Memberi pengalaman pekerjaan dalam suatu kontrak |

*Sumber : Hasil Olah Data Penulis, 2014*

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan kontrak dapat ditentukan oleh kombinasi dari faktor internal dan eksternal. Kombinasi kedua faktor tersebut ditunjukkan dalam diagram hasil analisis SWOT sebagai berikut :

1. Strategi SO ( Mendukung Strategi Grwoth)

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran suatu kontrak, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Strategi SO yang ditempuh oleh kontrak tahun tunggal dan kontrak tahun jamak yaitu :

* Strategi memanfaatkan seluruh kekuatan Kontrak Tahun Tunggal dan Kontrak Tahun Jamak yaitu, mempertahankan Pepres No.70 tahun 2012, luasnya pekerjaan dibidang konstruksi dan lebih meningkatkan kualitas suatu pekerjaan.

1. Strategi ST ( Mendukung Strategi Diversifikasi )

Adalah Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki kontrak tahun tunggal dan kontrak tahun jamak untuk mengatasi ancaman. Strategi ST ditempuh oleh kontrak tersebut yaitu :

* Strategi menggunakan kekuatan undang – undang yang berlaku yaitu menggunakan Pepres no.70 tahun 2012

1. Strategi WO ( Mendukung Strategi Turn-Around )

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Strategi WO yang ditempuh oleh kontrak tahun tunggal dan kontrak tahun jamak antara lain:

* Meningkatkan SDM berpendidikan pada kontrak
* Menambah memperbaharui tenaga kerja untuk mempelajari suatu kontrak.
* Struktur organisasi disesuaikan kebutuhan dan membentuk lembaga yang mengurus kontrak seperti ULP.

1. Strategi WT ( Mendukung Strategi Defensif )

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Strategi WT ditempuh oleh kontrak tahun tunggal dan kontrak tahun jamak antara lain :

* Menghindari pindahnya tenaga kerja yang berpengalaman
* Memberdayakan SDM yang lebih baik

Dari empat kemungkinan alternatif strategi yang diperoleh diatas, strategi yang paling tepat digunakan oleh Kontrak Tahun Tunggal dan Kontrak Tahun Jamak guna tetap meningkatkan cara kerja suatu kontrak yaitu rumusan strategi yang efektif dan efisien akan diperoleh strategi SO yaitu strategi dengan menggunakan *Strength* untuk memanfaatkan *Opportunies* yang dimiliki kontrak yaitu :

* Meningkatkan kualitas suatu pekerjaan.
* Mempertahankan sisi dari Pepres No.70 tahun 2012.
* Memperkuat kontrak yang sudah ada.

Berdasarakan hasil analisis SWOT Kontrak Tahun Tunggal dan Kontrak Tahun Jamak memiliki kekuatan yang dapat dipakai pada stretegi tertentu serta memanfaatkan peluang yang tepat serta secara bersamaan meminimalkan atau menghindari kelemahan dan ancaman yang ada.Posisi ini sangat menguntungkan perusahaan dengan memperbaiki kondisi diatas rata-rata kemampuan sehinggaKontrak tersebut dapat mengendalikan para pesaing yang ada maupun pesaing yang terbilang kuat. Didalam pandangan konsep pemasaran merupakan hal yang sederhana dan secara intuisi merupakan filosofi yang menarik. Tujuan kontrak ini di capai melaui keputusan peraturan yang sudah ada agar terciptanya suatu kerja sama yang lebih baik dan tidak menyimpang.

**KESIMPULAN**

1. Dari factor (S.W) *Strength*( kekuatan),*Weakness(*kelemahan*) :*

*Strength* (kekuatan) Kontrak tahun tunggal lebih kecil dibandingkan dengan kontrak tahun jamak karena dalam factor waktu pelaksanaan dan dalam kontrak tahun tunggal dalam keadaan (*ForceMajeure)* pembayaran tidak bisa di alihkan ke tahun berikutnya itu sangatberpengaruh dalam pelaksanaan pekerjaan dan pembayaran dan akan merugikan apabila kontraktor tidak memehami dan menganalisa kontrak itu mengakibatkan kerugian dari segi pekerjaan,waktudan dana atau anggaran.

1. Darifactor(O,T)*Opportunities*(peluang),*Theart*(ancaman):*Opportunities* (peluang),Kontrak tahun jamak lebih berpeluang tentang waktu pekerjaan dan pelaksanaannya.*Theart*(ancaman)Kontraktahuntunggalkurangberpeluang tentang waktu karena mengikat dalam 1tahun.

Dalampengembangan suatu kontrak yang dapat meningkatkan kualitas dalam bekerja dan penyedia barang jasa yang sesuai dengan undang- undang yang berlaku dan disertai danketelitian.

**SARAN – SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas maka saran yang dapat diberikan adalah untuk menghindari atau memperkecil ancaman dalam kontrak proyek suatu pekerjaan, selain itu mencermati sistem kontrak yang dipakai, kontraktor harus mempelajari lokasi proyek yang ditenderkan secara langsung, karakteristik pemilik proyek, lingkup pekerjaan serta mengenali kemampuan diri dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

* Perpres RI No.70 th 2012 tentang pengadaan barangdan jasa.
* UUD jasa konstruksi No.18/1999,*Namun Raftery (1994).*
* *Losemore dkk (1993) tentang manajement risiko.*
* *Gifis (2008),Rochim (2008).*
* *The Australia and new Zealand,AS/NZS (2004)*table.
* UUD 1945 amandemen ke-4,KUH Perdata Buku III.
* Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
* Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
* Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, (Supomo, Indrianto, 2002,104).
* *Fredy Rangkuty Analisa SWOT 2006*
* PT.INTAN GLOBAL (samarinda)
* PT.BERINGIN (samarinda)
* PT.DISTRACO (Balikpapan)

vi